



PELATIHAN PENINGKATAN KETERAMPILAN PENGGUNAAN INTERNET BAGI GURU-GURU DI SMA NEGERI 1 BANJAR AGUNG TULANG BAWANG**Oleh****Indra Jaya¹, Indrabudi Sumantoro², Amnah³****^{1,2,3}Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya****Email : ¹indrajaya@darmajaya.ac.id, ²sumantoro@darmajaya.ac.id,****³amnah@darmajaya.ac.id**

Article History:*Received: 27-04-2023**Revised: 15-05-2023**Accepted: 25-05-2023***Keywords:***Pelatihan, Internet, Guru*

Abstract: *Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada para guru di SMA Negeri 1 Banjar Agung Tulang Bawang dalam meningkatkan keterampilan penggunaan internet. Metode yang digunakan adalah pelatihan langsung dengan pendekatan praktikum. Para guru diberikan materi dan pelatihan mengenai dasar-dasar internet, penggunaan aplikasi dan situs web pendidikan, dan teknik pencarian informasi yang efektif dan efisien. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan pretest dan posttest, serta kuesioner untuk mengukur kepuasan peserta terhadap pelatihan yang diberikan. Pelatihan ini merupakan suatu inisiatif yang efektif dalam meningkatkan keterampilan penggunaan internet bagi para guru di SMA Negeri 1 Banjar Agung Tulang Bawang. Pelatihan ini memberikan manfaat yang signifikan bagi para peserta, serta dapat dijadikan model untuk pelatihan keterampilan penggunaan internet bagi guru di sekolah-sekolah lain.*

PENDAHULUAN

Penggunaan internet semakin berkembang pesat dan menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan tidak terkecuali, internet telah membawa perubahan signifikan dalam cara kita belajar dan mengajar. Sebagai fasilitator pembelajaran, guru harus memiliki keterampilan penggunaan internet yang memadai agar dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif bagi para siswa. Namun, tidak semua guru memiliki keterampilan penggunaan internet yang memadai. Keterbatasan tersebut dapat menghambat kemampuan guru dalam memberikan pembelajaran yang inovatif dan berkualitas tinggi, sehingga perlu adanya upaya untuk meningkatkan keterampilan penggunaan internet bagi guru-guru di SMA Negeri 1 Banjar Agung Tulang Bawang.

Pelatihan merupakan salah satu upaya yang efektif untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan guru dalam penggunaan internet. Melalui pelatihan, guru dapat belajar tentang berbagai aplikasi dan teknologi yang berguna dalam pembelajaran, serta cara mengintegrasikannya dengan materi pelajaran. Selain itu, pelatihan juga dapat membantu guru dalam mengelola konten online dan menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.



Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Banjar Agung Tulang Bawang merupakan satu satunya sekolah Negeri yang ada di wilayah ini, berada ditengah tengah pemukiman padat penduduk yang memiliki anak usia sekolah yang besar merupakan potensi tersendiri bagi SMA tersebut, SMA Negeri 1 Banjar Agung memiliki lahan yang sangat luas dan dilengkapi dengan fasilitas fasilitas sekolah yang sangat baik, akreditasi Sekolah sudah Baik, lulusan dari SMA ini banyak yang masuk ke perguruan Tinggi negeri maupun swasta, sekalipun sekolah ini berada di Kabupaten tetapi siswa-siswa dan gurunya sudah mengenal teknologi dengan baik, sesuai dengan standar SMA.

SMA Negeri 1 Banjar agung memiliki lebih dari 25 guru tetap dan beberapa guru honorer, untuk tahun ajaran 2022/2023, setiap jenjang mulai dari kelas 10 memiliki 6 kelas, kelas 11 memiliki 9 kelas dan kelas 12 mereka memiliki 8 kelas, sekolah SMA Negeri 1 Banjar agung termasuk sekolah pilihan bagi masyarakat sekitar. Guru-guru disekolah ini juga semua sudah menyelesaikan Strata satu (S1) dan ada beberapa yang sedang melanjutkan ke jenjang berikutnya (S2) dan ada yang telah menyelesaikan S2 dibidang Pendidikan.

Peningkatan keterampilan mengelola internet sebagai sarana penunjang belajar sangat diperlukan untuk mempermudah guru dalam memberikan materi belajar, banyak fasilitas-fasilitas yang dapat digunakan secara gratis agar komunikasi guru dan siswa dalam terhubung walaupun guru mereka tidak hadir, penggunaan google classroom, googlemeet dapat dimaksimalkan lagi dengan dilakukan pelatihan kepada guru SMA Negeri 1 Banjar Agung.

Dalam konteks SMA Negeri 1 Banjar Agung Tulang Bawang, pelatihan penggunaan internet bagi guru-guru dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Diharapkan bahwa melalui pelatihan ini, guru-guru dapat lebih siap dan mampu dalam menghadapi tantangan pendidikan yang semakin kompleks dan dinamis di era digital ini.

METODE

Metode yang digunakan untuk pengabdian ini dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan Pelatihan

Melakukan studi literatur dan kajian terkait kebutuhan pelatihan penggunaan internet bagi guru-guru di SMA Negeri 1 Banjar Agung Tulang Bawang. Pengabdian dapat mengumpulkan data melalui survei, wawancara atau focus group discussion (FGD) dengan guru-guru, staf pendidikan, dan peserta didik. Data-data ini akan digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan, tujuan, dan target dari pelatihan yang akan dilakukan.

2. Perencanaan Pelatihan

Setelah kebutuhan pelatihan teridentifikasi, pengabdian harus merancang rencana pelatihan. Pengabdian harus menentukan materi pelatihan yang akan diajarkan, durasi pelatihan, metode yang akan digunakan, dan metode evaluasi untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan.

3. Pelaksanaan Pelatihan

Setelah perencanaan pelatihan disetujui, pelatihan dapat dilaksanakan. Pelatihan dapat dilakukan secara daring atau tatap muka, tergantung pada situasi dan kondisi yang ada. Selama pelatihan, pengabdian harus memastikan bahwa peserta pelatihan memahami materi pelatihan dengan baik, dan dapat mengimplementasikan pengetahuan yang



didapatkan ke dalam pembelajaran mereka.

4. Evaluasi Pelatihan

Setelah pelatihan selesai, pengabdian harus melakukan evaluasi untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan. Evaluasi dapat dilakukan dengan menggunakan kuesioner atau wawancara dengan peserta pelatihan. Data evaluasi dapat digunakan untuk menilai keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan keterampilan penggunaan internet bagi guru-guru di SMA Negeri 1 Banjar Agung Tulang Bawang

HASIL

Pelatihan ini dilakukan pada 25 guru di SMA Negeri 1 Banjar Agung Tulang Bawang. Pelatihan dilakukan selama 2 hari secara tatap muka dengan durasi 8 jam per hari. Materi pelatihan mencakup pengenalan internet, penggunaan pencarian informasi di internet, penggunaan media sosial, aplikasi pembelajaran daring, dan tata kelola konten online. Metode pelatihan yang digunakan adalah ceramah, diskusi, latihan langsung, dan simulasi.

Setelah pelatihan selesai, evaluasi dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan wawancara dengan peserta pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebanyak 95% peserta pelatihan merasa puas dengan materi pelatihan dan metode pelatihan yang digunakan. Selain itu, 90% peserta pelatihan juga merasa bahwa pelatihan tersebut sangat membantu dalam meningkatkan keterampilan penggunaan internet mereka.

Alat dan bahan yang digunakan dalam mendukung kegiatan pengabdian ini adalah LCD, Whiteboard, Spidol, Connector dan bahan pelatihan berupa PPT yang berisi materi yang akan disampaikan kepada peserta pelatihan, ruangan kelas yang terkoneksi dengan internet yang baik.

Pelatihan yang akan diberikan kepada guru - guru SMA Negeri 1 Tulang Bawang adalah :

1. Pengenalan Internet
2. Fasilitas internet yang baik untuk pengajar (guru)
3. Cara menggunakan media ajar yang sudah ada
4. Cara membuat Laporan menggunakan Aplikasi yang ada



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan



DISKUSI

Pentingnya keterampilan penggunaan internet bagi guru-guru di era digital saat ini. Dalam era digital yang semakin maju, penggunaan internet telah menjadi suatu keharusan dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting bagi guru-guru untuk memiliki keterampilan penggunaan internet yang baik agar dapat memberikan pembelajaran yang berkualitas dan meningkatkan efisiensi dalam pekerjaan mereka. Program pengabdian kepada Masyarakat di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 dilakukan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para guru terhadap internet dan fasilitas-fasilitas yang ada didalamnya yang dapat membantu pekerjaan tenaga pengajar di SMA Negeri 1 Tulang bawang dalam proses belajar mengajar.

KESIMPULAN

Dari pengabdian yang dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 7 dan 8 Maret 2023 di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tulang Bawang dihasilkan :

1. Meningkatkan keterampilan Para guru terhadap penggunaan internet
2. Membantu proses pembelajaran yang dilakukan secara daring kepada siswa
3. Meningkatkan penggunaan fasilitas internet yang mensupport pekerjaan guru

Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi para guru-guru di SMA Negeri 1 Banjar Agung Tulang Bawang. Dengan keterampilan penggunaan internet yang lebih baik, para guru dapat memberikan pembelajaran yang lebih interaktif dan bervariasi kepada siswa mereka, serta meningkatkan efisiensi dalam pekerjaan mereka.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yang telah memfasilitasi ruang pengabdian dan pengabdian bagi dosen sehingga tercapainya kegiatan ini yang dapat diabdikan ke masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Amnah, A., Indera, I., Pebrina, P., Halimah, H., Jaya, I., & Agustina, F. (2021, September). Peningkatan Ekonomi Bagi Kelompok Ibu-Ibu Tenaga Kerja Outsourcing Melalui Pelatihan Pembuatan Masker. In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* (Vol. 1, pp. 18-21).
- [2] Ayutiani, D. N., Primadani, B., & Putri, S. (2018). Penggunaan Akun Instagram Sebagai Media Informasi Wisata Kuliner. *Jurnal Ilmiah Ilmu Hubungan Masyarakat*, no. 3(1): 39-59.
- [3] Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, no. 9(1): 140-157.
- [4] Halimah, H., Saleh, S., & Swissia, P. (2019). Pemberdayaan Napi Perempuan Melalui Kerajinan Rajutan Dan Perhitungan Penentuan Harga Jual Produk. *Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- [5] Halimah, H., & Lilyana, B. (2021, September). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan Bandicam Dalam Masa New Normal Bagi Guru SDIT Insantama. In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* (Vol. 1, pp. 1-6).
- [6] Dimas Sasongko, Intan Rahma Putri, Vivi Nur Alfiani, Sasqia Dyah Qiranti, Riski Sinta Sari, Pramania Elka Allafa (2020). *Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran UMKM*



-
- Makaroni Bajak Laut Kabupaten Temanggung , Retrieved from <http://journal.trunojoyo.ac.id/pangabdhi>
- [7] Setiawati, S. D., Fitriawati, D., Retnasary, M., & Yelifa, I. R. (2019). Pesan Pemasaran Senjata Untuk Membangun Digital Branding. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, no. 4(7): 131-151.
- [8] Tabroni, & Komarudin, M. (2021). Strategi Promosi Produk Melalui Digital Branding Keputusan Konsumen. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, no. 4(1): 49-57. <https://doi.org/10.30587/jre.v4i1.2217>
- [9] Yunus, H., Saleh, S., & Swissia, P. (2019). Pengembangan Dan Pelatihan E-Commerce Hasil Kerajinan Napi Perempuan Lapas Way Hui Bandar Lampung. *Jurnal Publika Pengabdian Masyarakat*, 1(02), 35-42.
- [10] www.affde.com, 2021
- [11] Kaplan, A dan Haenlein, M. 2010. Users of the World, unite! The Challenges and Opportunities of Social Media" *Business Horizons* 53. Hlm: 59-68.
- [12] Swissia, P. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Desa Cilimus Kecamatan Teluk Pandan Melalui Pengembangan Umkm. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 2(1), 73-80